

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan implementasi pendidikan seks untuk anak dalam keluarga muslim di Kelurahan Manggong Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung, karena semakin meningkatnya penyimpangan seksual pada remaja di Kelurahan Manggong Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode *fenomenologi* dengan pengambilan sampel secara *cluster sampling*. Lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Manggong Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. Subjek penelitian ini adalah orang tua muslim di Kelurahan Manggong yang memiliki anak usia balita sampai usia pra remaja dengan kondisi normal (bukan anak berkebutuhan khusus). Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi, observasi serta wawancara, kemudian data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi orang tua terhadap pendidikan seks untuk anak di Kelurahan Manggong memiliki persepsi yang berbeda. Orang tua yang berpersepsi sempit tentang pendidikan seks, menganggap bahwa pendidikan seks hanya sebatas berhubungan badan dan masalah reproduksi sehingga belum pantas diberikan pada anak. Sebaliknya dengan orang tua yang berpersepsi luas tentang pendidikan seks, menganggap bahwa sangat pentingnya pendidikan seks diajarkan pada anak sejak usia dini. Perbedaan persepsi ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan pengetahuan orang tua terhadap agama.

Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan seks pada anak sepenuhnya belum diterapkan oleh orang tua pada anaknya hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua tentang pendidikan seks. Bahkan sebagian orang tua menyerahkan pendidikan seks pada guru di sekolah. Orang tua yang tidak menerapkan pendidikan seks pada anak disebabkan karena minimnya informasi tentang pendidikan seks pada anak, penggunaan bahasa yang belum tepat ketika akan menyampaikan pendidikan seks pada anak, dan lingkungan sekitar rumah yang tidak mendukung.

Key-word : Persepsi , implementasi, anak, pendidikan seks.

ABSTRACT

The objective of this research is to identify the perception and implementation of sex education on children of moslem family at Manggong District Ngadirejo Sub-district Temanggung Regency, since there has been an increase on sexual deviation among teenagers at Manggong District Ngadirejo Sub-district Temanggung Regency. This research took the method of phenomology whose sample were taken through cluster sampling. The setting of the research was located at Manggong District Ngadirejo Sub-district Temanggung Regency. The subject of the research were moslem parents at Temanggung Regency with children aged from toddler to pre-teen and those of with normal condition (not those of with special needs). Data was compiled through documentation, observation and interview. Further, the data was analyzed using descriptive qualitative method.

The research result indicated that parent's perception on sex education on children at Manggong District Ngadirejo Sub-district Temanggung Regency were varied. Parents who had narrow-minded perception on sex education considered sex education as merely about intercourse and reproduction; and thus was not appropriate to be given to children. On the other hand, parents who had broad-minded perception on sex education considered sex education as something significant to be taught to children since their early age. This perception difference was influenced by parents' level of education, occupation, and religion knowledge.

Besides, the result also indicated that the implementation of sex education on children was not yet comprehensive due to parents' knowledge on sex education. Moreover, some parents entrusted the provision of sex education on their children to school teacher. Parents didn't provide their children sex education because they hadn't comprehend the proper wording to deliver the education, and the environment which had not yet been supportive.

Keyword: Perception, implementation, children, sex education